

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pakcoy (*Brassica rapa* L.) adalah jenis tanaman sayur-sayuran yang termasuk keluarga Brassicaceae. Tumbuhan pakcoy berasal dari China dan telah dibudidayakan setelah abad ke-5 secara luas di China selatan dan China pusat serta Taiwan. Sayuran ini merupakan introduksi baru di Jepang dan masih sefamili dengan Chinese vegetable. Saat ini pakcoy dikembangkan secara luas di Filipina dan Malaysia, di Indonesia dan Thailand (Setiawan, 2017).

Sayuran merupakan sumber gizi, vitamin dan mineral, selain itu sayuran juga merupakan penambah varian rasa, warna dan tekstur makanan. Menurut data Badan Pusat Statistik (2017) hampir seluruh penduduk Indonesia (97,29%) mengonsumsi sayur. Salah satu sayuran yang sedang marak dibudidayakan di Indonesia saat itu adalah pakcoy. Pakcoy merupakan tanaman yang termasuk dalam famili Brassicaceae. Pakcoy dapat tumbuh di daerah dataran rendah sampai dataran tinggi. Tanaman ini jarang dikonsumsi dalam bentuk mentah, tetapi biasa digunakan sebagai bahan sup, jus dan hiasan makanan. Ditinjau dari segi ekonomi dan bisnis, pakcoy layak diusahakan untuk memenuhi permintaan konsumen yang cukup tinggi dan peluang pasar internasional yang cukup besar, karena harga jual pakcoy lebih mahal daripada jenis sawi lainnya (Vivonda, 2016).

Komoditas hortikultura terdiri dari sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan obat-obatan. Keragaman jenis tanaman hortikultura tersebut dapat menjadi kegiatan usaha ekonomi yang menguntungkan apabila dikelola secara optimal. Sayuran merupakan bagian dari tanaman hortikultura yang memiliki peluang untuk dikembangkan. Pakcoy merupakan salah satu komoditas sayuran yang memberikan kontribusi terhadap pertanian di Indonesia.

Pakcoy atau sawi hijau telah dikenal sebagai sayuran yang banyak mengandung vitamin A dan vitamin C. Kedua jenis vitamin ini berperan penting sebagai antioksidan dalam tubuh. Setiap 100 gram pakcoy hanya mengandung 80 kalori yang artinya, pakcoy mengandung rendah kalori sehingga dapat membantu menjaga berat badan agar tetap stabil. Dengan manfaat yang diperoleh dari mengonsumsi pakcoy, maka permintaan terhadap komoditas pakcoy meningkat setiap tahunnya (Pramesti, 2019).

Meningkatnya Konsumsi terhadap produk perkebunan terus meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, Peningkatan pendapatan dan pengetahuan masyarakat tentang gizi dan kesehatan merupakan salah satu alasan bahwa pertanian hortikultura sudah saatnya mendapatkan perhatian yang serius terutama menyangkut aspek produksi dan pengembangannya agar dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan. (Antara, 2005).

Pakcoy merupakan jenis yang banyak dibudidayakan saat ini. Batang dan daunnya yang lebih lebar dari pada sawi hijau biasa, membuat sawi jenis pakcoy lebih sering digunakan masyarakat dalam berbagai menu masakan. Hal ini tentu memberikan prospek bisnis yang cukup cerah bagi para petani sawi pakcoy, karena permintaan pasarnya cukup tinggi (Sapto dan Arum, 2013).

PT. Equilibrium Indonesia Lima merupakan salah satu tempat usaha yang bergerak dibidang pertanian berupa tanaman sawi pakcoy, yang kemudian di olah menjadi minuman atau jus pakcoy dalam kemasan, dan usaha pengolahan jus pakcoy dalam kemasan ini sudah berjalan dalam tiga tahun terakhir.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Jus Pakcoy” (*Brassica rapa L*), Pada PT. Equilibrium Indonesia Lima.

Perumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa biaya yang di keluarkan untuk pembuatan jus pakcoy pada PT. Equilibrium Indonesia Lima
2. Berapa pendapatan untuk olahan jus pakcoy pada PT. Equilibrium Indonesia Lima
3. Bagaimana kelayakan usaha pada pengolahan jus pakcoy pada PT. Equilibrium

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dijelaskan, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui biaya pembuatan jus pakcoy pada PT.Equilibrium Indonesia Lima
2. Mengetahui pendapatan dari olahan jus pakcoy pada PT. Equilibrium Indonesia Lima.
3. Mengetahui kelayakan usaha pada pengolahan jus pakcoy pada PT. Equilibrium Indonesia Lima.

Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini, diharapkan dapat bermamfaat sebagai bahan pedoman dan informasi bagi pemilik usaha jus pakcoy dalam menganalisis biaya pembuatan jus pakcoy.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan ilmu baru bagi penulis serta dapat menjadi masukan dan bahan referensi bagi orang lain yang membutuhkan literatur yang serupa dan dapat di kembangkan.

